

## Motivasi dan Kinerja Guru di Sekolah Dasar Negeri 010 Pangkalan Kerinci

Erliza<sup>1</sup>, Nurmalina<sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Dasar<sup>1,2</sup>

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Email: [eerliza20@gmail.com](mailto:eerliza20@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih terdapat guru yang melalaikan administrasi kelas, jarang membuat media pembelajaran serta pasif dalam kegiatan yang bersifat peningkatan kompetensi guru. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap motivasi dan kinerja guru di sekolah dasar negeri 010 Pangkalan Kerinci. Penelitian ini menggunakan *Pre-Experimental Designs* yaitu dengan menggunakan *One-Group Pretest- Posttest Design* sebagai desain penelitian. Penelitian dilaksanakan di SDN 010 Pangkalan Kerinci dengan guru yang berjumlah 15 guru sebagai sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes soal dan analisis data yang digunakan dengan analisis deskriptif dan analisis induktif (uji normalitas dan uji hipotesis). Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai asymp sig pada uji wilcoxon  $0,000 < 0,05$ . Nilai rata-rata motivasi guru nilai sig (*2 tailed*) sebesar  $0.028 < 0,05$  dan Uji *Independent Sample Test* kinerja guru diperoleh nilai sig (*2 tailed*) sebesar  $0.036 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan karena rata-rata motivasi guru dan kinerja guru kelas eksperimen dengan menggunakan supervisi tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak dilakukan supervisi.

**Kata Kunci :** *Supervisi, Motivasi, Kinerja Guru*

## Abstract

This research is motivated by the fact that there are still teachers who neglect class administration, rarely create learning media and are passive in activities that are intended to improve teacher competence. This study aims to describe the effect of principal supervision on teacher motivation and performance in elementary schools at SDN 010 Pangkalan Kerinci. This study uses Pre-Experimental Designs, namely by using One-Group Pretest-Posttest Design as a research design. The study was conducted at SDN 010 Pangkalan Kerinci with 15 teachers as samples. The data collection technique used was a test question and data analysis used descriptive analysis and inductive analysis (normality test and hypothesis test). The results showed that the asymp sig value in the Wilcoxon test was  $0.000 < 0.05$ . The average value of teacher motivation sig value (2 tailed) of  $0.028 < 0.05$  and the Independent Sample Test of teacher performance obtained a sig value (2 tailed) of  $0.036 < 0.05$ , it can be concluded that there is a significant difference because the average teacher motivation and teacher performance of the experimental class using high supervision compared to the control class that was not supervised.

**Keywords:** Supervision, Motivation, Teacher Performance

## PENDAHULUAN

Pendidikan dasar, yang mencakup tahap awal pembelajaran formal seorang individu, bukan hanya merupakan langkah pertama dalam perjalanan pendidikan mereka, tetapi juga dianggap sebagai fondasi esensial yang membentuk potensi dan masa depan suatu bangsa. Di tengah tantangan global yang semakin kompleks, pendidikan dasar memegang peran yang krusial dalam menyiapkan individu untuk menghadapi dunia yang terus berubah. Dalam konteks ini, kepala sekolah di sekolah dasar bertindak sebagai pemimpin kunci yang memiliki tanggung jawab besar dalam membimbing dan membentuk arah pendidikan. Peran kepala sekolah tidak hanya terbatas pada administrasi dan manajemen sekolah, tetapi juga mencakup pembentukan budaya sekolah yang inklusif, penciptaan lingkungan belajar yang dinamis, dan memastikan kualitas pendidikan yang optimal (Mazlinda, 2019). Dalam beberapa dekade terakhir, penelitian tentang kepemimpinan di berbagai bidang, termasuk pendidikan, telah semakin menyoroti pentingnya gaya kepemimpinan transformasional. Supervisi menekankan pada pengembangan individu, penciptaan visi bersama, dan kemampuan untuk menginspirasi dan memotivasi orang lain (Pestalozzi et al., 2019). Dalam konteks pendidikan, Supervisi telah diakui sebagai elemen kunci dalam membentuk budaya sekolah yang berorientasi pada prestasi, inovatif, dan

berdaya saing. Oleh karena itu, memahami peran dan dampak gaya supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi dan kinerja para guru di sekolah dasar menjadi esensial dalam mengembangkan sistem pendidikan yang responsif dan berkualitas. gaya supervisi telah diakui sebagai salah satu gaya kepemimpinan yang dapat mendorong efektivitas perencanaan strategis di sekolah (Fadhilah et al., 2020). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh gaya gaya supervisi kepala sekolah terhadap motivasi dan kinerja guru di sekolah dasar.

Sektor pendidikan memiliki peran krusial dalam pembangunan suatu bangsa, dan perencanaan strategis menjadi landasan bagi pencapaian tujuan pendidikan yang berkualitas (Cik, 2022). Di dalam konteks pendidikan dasar, kepala sekolah memegang peran sentral dalam mengarahkan dan mengelola sekolah untuk mencapai kualitas pendidikan yang optimal. Salah satu faktor yang dikenal memiliki pengaruh besar terhadap kinerja organisasi, termasuk sekolah, adalah gaya kepemimpinan kepala sekolah. Dalam konteks ini, gaya kepemimpinan transformasional muncul sebagai suatu pendekatan yang dianggap memiliki potensi untuk merubah budaya organisasi dan meningkatkan kinerja.

Menurut peraturan perundangan No.19 tahun 2005 pasal 57 menegaskan bahwa supervisi meliputi supervisi dan akademik dilakukan secara teratur dan berkesinambungan oleh pengawas atau pemilik satuan pendidikan dan kepala satuan pendidikan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa yang diberi tugas oleh pemerintah untuk melakukan kegiatan supervisi terhadap kinerja guru adalah pengawas dan kepala sekolah.

Supervisi dilakukan dalam rangka menjalankan tugasnya tersebut pemerintah telah menetapkan standart kompetensi yang harus dimiliki oleh kedua jabatan tersebut. Bagi kepala sekolah standart kompetensi yang dimaksud adalah yang termaktub dalam Permen Diknas No. 13 tahun 2007 tentang Standart Kepala Sekolah/Madrasah, bahwa ada 5 kompetensi yang harus dimiliki oleh kepala sekolah yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan, kompetensi supervisi dan juga kompetensi sosial.

Berdasarkan hasil observasi Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Negeri 010 Pangkalan Kerinci pada tanggal 21 Januari 2024. Kondisi guru Sekolah Dasar Negeri 010 Pangkalan Kerinci masih terdapat guru yang melalaikan administrasi kelas, jarang membuat media pembelajaran serta pasif dalam kegiatan yang bersifat peningkatan kompetensi guru.

Ada beberapa penelitian yang sebelumnya sudah dilakukan yaitu dengan judul "Pengaruh supervise kepala sekolah terhadap efektivitas sekolah" yang ditulis oleh (Setiawan, 2016), menyatakan bahwa kualitas sekolah menjadi suatu fenomena yang perlu mendapatkan perhatian khusus dalam usaha meningkatkan standar pendidikan. Dalam rangka menghadapi situasi tersebut, diperlukan kepemimpinan dan penciptaan suatu lingkungan sekolah yang mendukung. Pertanyaan penelitian berkisar pada bagaimana deskripsi dan kontribusi supervisi kepala sekolah serta iklim sekolah terhadap motivas dan kinerja guru Sekolah Dasar. Pada peneltian ini akan diteliti lebih lanjut tentang bagaimana

pengaruh supervisi sekolah terhadap motivasi dan kinerja guru yang akan dilakukan pada tingkat sekolah dasar.

Penelitian sebelumnya mungkin telah menyentuh hubungan antara supervisi dan efektivitas sekolah, namun, masih kurang penekanan pada dimensi motivasi dan kinerja guru. Oleh karena itu, penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk melengkapi pemahaman konseptual dan empiris mengenai bagaimana supervisi kepala sekolah berkorelasi dengan motivasi dan kinerja guru di Sekolah Dasar.

Penentu keberhasilan sebuah sekolah dalam mengimplementasikan rencana strategisnya dapat menjadi indikator dari kualitas kepemimpinan dan manajemen pendidikan di dalamnya. Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan dan memberikan wawasan lebih mendalam mengenai keterkaitan antara gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah dengan efektivitas perencanaan strategis, dengan harapan memberikan kontribusi konkret bagi pengembangan kebijakan dan praktik supervisi di tingkat pendidikan dasar.

Sehingga peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Motivasi dan Kinerja Guru di Sekolah Dasar Negeri 010 Pangkalan Kerinci”.

## **METODE**

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengukur 3 variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dengan menggunakan pendekatan tersebut diharapkan dapat diperoleh pemahaman dan penafsiran yang mendalam mengenai makna kenyataan dan fakta yang relevan. Dalam penelitian ini, sasaran yang hendak dicapai adalah untuk menggambarkan suatu kondisi apa adanya mengenai pengaruh pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap motivasi dan kinerja guru di sekolah dasar.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab atau timbulnya variabel bebas dan dilambangkan dengan (X). Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas, variabel terikat dilambangkan dengan (Y). Berdasarkan judul penelitian, maka terdapat tiga variabel yaitu:

1. Variabel bebas (X): Pengaruh supervisi kepala sekolah
2. Variabel terikat :
  - (Y1) : Motivasi guru
  - (Y2) : Kinerja guru

Penelitian ini juga mengumpulkan data sebagai berikut.

1. Data tentang Pengaruh supervisi kepala sekolah, seperti hasil angket atau wawancara dengan kepala sekolah dan guru.
2. Data tentang motivasi guru di sekolah dasar
3. Data tentang kinerja guru di sekolah dasar
4. Data tentang faktor-faktor lain yang dapat motivasi dan kinerja guru, seperti dukungan dari pihak sekolah atau lingkungan sekitar.

Agar hasil penelitian memberikan kesimpulan yang benar dan dapat dipercaya, maka data yang diperoleh harus benar dan baik. Untuk

memperoleh data yang benar dan baik dalam suatu penelitian harus mengikuti metode dan teknik yang sesuai dengan permasalahan penelitian yang akan dibahas. Jenis metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi:

#### 1. Kuesioner/Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan peneliti. Angket dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang diri responden atau informasi tentang orang lain. Angket dibedakan menjadi dua jenis, yaitu angket terbuka dan angket tertutup, sebagaimana berikut: (1) Angket terbuka (angket tidak berstruktur) ialah angket yang disajikan dalam bentuk sederhana sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya. (2) Angket tertutup (angket terstruktur) ialah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan cara memberikan tanda silang (X) atau tanda checklist ( $\surd$ ).

#### 2. Dokumentasi

Menurut metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai supervisi kepala sekolah terhadap motivasi dan kinerja guru di sekolah. Metode dokumentasi digunakan untuk melengkapi data-data yang berhubungan dengan penelitian ini, misalnya data tentang daftar nama guru selaku responden, dokumentasi ketika rapat berlangsung dan data-data pendukung lain yang relevan. Selain itu dokumen foto dapat digunakan untuk merekam perilaku Kepala Sekolah, guru dan siswa selama penelitian berlangsung. Data-data dokumentasi ini berupa gambar-gambar visual yang nantinya akan penulis gunakan untuk menambah data dan bukti penelitian yang dilaksanakan.

Data dokumentasi berupa gambar-gambar visual yang akan peneliti ambil antara lain: dokumentasi ketika rapat sekolah berlangsung. Data ini penulis ambil dengan asumsi bahwa pada saat rapat berlangsung, di sana akan terekam bagaimana Kepala Sekolah menjalankan perannya. Baik berupa penyebaran visi dan misi serta tujuan jangka panjang, menengah maupun pendek, membangkitkan motivasi kerja para guru, meningkatkan kinerja guru, menularkan inovasi-inovasi, melakukan pengawasan atau pengkoordinasian atas suatu kegiatan tertentu, memberikan kesempatan pada guru untuk mengemban tugas tertentu bahkan sekedar sharing dan lain-lain

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini telah melalui proses validasi oleh ahli dibidang pendidikan yang memiliki pengalaman dalam bidang ini. Validator menilai setiap item tes dan angket berdasarkan relevansi dan kesesuaian dengan konsep motivasi dan kinerja guru. Setelah melalui proses validasi, sebanyak 20 butir soal motivasi pernyataan dalam angket motivasi belajar siswa dianggap valid untuk diuji cobakan. Pada penelitian ini ada 15 orang guru yang diteliti di kabupaten pelalawan.

#### 1. *Sebaran Data*

Sebaran data yang didapatkan pada penelitian ini berdistribusi normal. Data terdistribusi normal artinya data yang ada tersebar secara normal terhadap kelas-kelas yang diteliti. Sebaran data pada kelas-kelas tersebut sebagian kecil siswa berada pada kelompok tinggi yaitu 4 orang guru (15,38%), sebagian besar siswa berada pada kelompok sedang yaitu 6 siswa (76,92%), dan sebagian kecil lainnya berada pada kelompok rendah yaitu 5 orang siswa (7,69%).

#### 2. *Distribusi Data*

Distribusi data yang didapatkan pada penelitian ini terdistribusi secara normal. Data terdistribusi sebanyak 15 guru pada guru kelompok sedang. Beberapa data terdistribusi pada guru kelompok rendah dan guru kelompok tinggi.

#### 3. *Penyimpangan Data*

Penyimpangan data pada penelitian ini berada pada data-data kelompok guru rendah dan guru kelompok tinggi. Penyimpangan data yang ada masih bisa dikatakan dalam taraf wajar, karena data tersebar masih masuk kategori normal. Penyimpangan data tidak mempengaruhi sebaran data dan distribusi data yang masih masuk kategori normal.

#### 4. *Derajat Ketercapaian Ukuran suatu Variabel*

Derajat ketercapaian ukuran suatu variabel yang ada pada penelitian ini telah tercapai. Variabel-variabel yang terdapat pada judul, yaitu supervisi kepala sekolah, kinerja guru, dan motivasi guru dapat tercapai.

### B. Analisis Data

#### 1. *Pengujian Persyaratan Analisis Data*

Data diperoleh dari sampel yang diambil secara acak dari populasi. Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Variansi data dari sub-sub populasi homogen.

Pengujian prasyarat analisis dilakukan sebelum menganalisis data. Prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil uji prasyarat disajikan sebagai berikut:

**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah semua variable berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk* dalam perhitungan menggunakan SPSS 25. Untuk mengetahui normal tidaknya adalah jika sig > 0,05 maka normal dan jika sig < 0,05 maka dapat dikatakan tidak normal. Hasil perhitungan diperoleh sebagai berikut:

1) Uji Normalitas Motivasi Guru

Tabel 1  
Uji Normalitas Motivasi Guru  
Tests of Normality

Kelas		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statisti c	df	Sig.	Statisti c	df	Sig.
Motivasi Guru	Pre Test Kelas Eksperimen Kreatif	.117	15	.200 *	.959	15	.380
	Post Test Kelas Eksperimen Kreatif	.139	15	.200 *	.928	15	.068
	Pre Test Kelas Kontrol Kreatif	.138	15	.200 *	.942	15	.151
	Post Test Kelas Kontrol Kreatif	.127	15	.200 *	.949	15	.219

## 2) Uji Normalitas Kinerja Guru

Tabel 2  
Uji Normalitas Kinerja Guru  
Tests of Normality

Kelas		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statisti c	df	Sig.	Statisti c	df	Sig.
Kinerja Guru	Pre Test Kelas Eksperimen Kritis	.159	15	.090	.942	15	.147
	Post Test Kelas Eksperimen Kritis	.203	15	.107	.936	15	.111
	Pre Test Kelas Kontrol Kritis	.124	15	.200 <sup>*</sup>	.963	15	.452
	Post Test Kelas Kontrol Kritis	.177	15	.136	.945	15	.182

Berdasarkan *output* pada Tabel 4.1 dan Tabel 4.2 dapat diketahui nilai signifikansi (sig) untuk semua data > 0,05, maka dapat disimpulkan data penelitian berdistribusi normal.

**b. Uji Homogenitas**

Setelah diketahui tingkat kenormalan data, maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui tingkat kesamaan varians antara dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Untuk menerima atau menolak hipotesis dengan membandingkan sig pada *Levene's Statistic* dengan sig > 0,05. Hasil uji homogenitas dapat dilihat dari table berikut:

1) Uji Homogenitas Motivasi Guru

Tabel 3  
Uji Homogenitas Motivasi Guru  
Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df 1	df2	Sig.
Motivasi Guru	Based on Mean	2.341	3	100	.078
	Based on Median	1.890	3	100	.136
	Based on Median and with adjusted df	1.890	3	87.101	.137
	Based on trimmed mean	2.264	3	100	.086

Nilai signifikansi (sig) *Based On Mean* adalah sebesar 0.078 sesuai dengan tabel 4.3. Nilai  $0,078 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data postes kelas eksperimen (supervise) dan postes kelas kontrol (tanpa supervise ) adalah sama (homogen).

2) Uji Homogenitas Kinerja Guru

Tabel 4  
Uji Homogenitas Kinerja Guru  
Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df 1	df2	Sig.
Kinerja Guru	Based on Mean	1.617	3	100	.190
	Based on Median	1.329	3	100	.269
	Based on Median and with adjusted df	1.329	3	98.301	.269
	Based on trimmed mean	1.625	3	100	.188

Nilai signifikansi (sig) *Based On Mean* adalah sebesar  $0.19 > 0,05$ , sehingga disimpulkan bahwa varians data postes kelas eksperimen (Supervisi) dan postes kelas kontrol (tanpa supervisi) adalah sama (homogen).

## 2. Pengujian Hipotesis Pengaruh Supervisi terhadap Motivasi dan Kinerja Guru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh supervisi terhadap motivasi dan kinerjaguru. Analisis yang digunakan adalah *Uji Paired Sample Test* dan *Uji Independent Sample Test* dengan menggunakan SPSS versi 25 secara rinci sebagai berikut:

### a. Uji Paired Sample Test

Tabel 5  
Uji Paired Sampel Test  
Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre Test Kreatif Kelas Eksperimen	48.62	15	23.288	4.567
	Post Test Kreatif Kelas Eksperimen	80.50	15	13.055	2.560
Pair 2	Pre Test Kritis Kelas Eksperimen	47.35	15	21.874	4.290
	Post Test Kritis Kelas Eksperimen	79.69	15	13.451	2.638
Pair 3	Pre Test Kreatif Kelas Kontrol	49.08	15	22.031	4.321
	Post Test Kreatuf Kelas Kontrol	70.69	15	17.787	3.488
Pair 4	Pre Test Kritis Kelas Kontrol	46.12	15	15.562	3.052
	Post Test Kritis Kelas Kontrol	71.19	15	15.017	2.945

Tabel 6  
Uji *Paired Sampel Test*  
Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre Test Eksperimen Kreatif - Post test Eksperimen Kreatif	-30.654	10.822	2.122	-35.025	-26.283	-14.443	15	.000
Pair 2	Pre Test Eksperimen Kritis - Post Test Eksperimen Kritis	-31.769	12.842	2.518	-36.956	-26.582	-12.615	15	.000
Pair 3	Pre Test Kontrol Kreatif - Post Test Kontrol Kreatif	-21.038	9.000	1.765	-24.674	-17.403	-11.920	15	.000
Pair 4	Pre Test Kontrol Kritis - Post Test Kontrol Kritis	-22.846	7.243	1.420	-25.772	-19.921	-16.084	15	.000

**b.** Penyajian Hasil Analisis dan Interpretasi

Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas varians sehingga mendapatkan data yang berdistribusi normal dan mendapatkan varians - varians yang homogen. Selanjutnya melakukan uji *Paired Sampel Test*. Hasil uji perbedaan pretes dan postes keterampilan berpikir kreatif yang terlihat pada Tabel 4.6 (*output* 1) diperoleh nilai  $0.000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata motivasi guru untuk pretes dan postes pada kelas

eksperimen dengan tidak diadakan supervise *Output 2* pada tabel 4.6 diperoleh nilai  $0.000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata motivasi guru untuk pretes dan postes pada kelas eksperimen dengan diadakan supervise sekolah.

Uji *Paired Sampel Test* juga dilakukan pada kelas kontrol. Hasil uji pada Tabel 4.6 (*output 3*) diperoleh nilai  $0.000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata kinerja guru untuk pretes dan postes pada kelas kontrol dengan diadakan supervisi. Hasil uji *Paired Sampel Test* pada Tabel 4.6 (*output 4*) diperoleh nilai  $0.000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata kinerja guru untuk pretes dan postes pada kelas kontrol dengan diadakan supervisi kepala sekolah.

## B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap motivasi dan kinerja guru dengan menerapkan supervisi pada guru. Penelitian ini mempunyai tiga variabel yang menjadi objek penelitian, yaitu variabel bebas menggunakan supervise kepala sekolah dan variabel terikatnya motivasi dan kinerja guru. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri pelalawan yang beralamatkan di pangkalan kerinci, Provinsi Riau. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru SD Negeri 010 pangkalan kerinci yang berjumlah 15 guru. Sampel penelitian terdiri dari 15 guru. Kegiatan perencanaan secara berturut-turut diawali dengan mengumpulkan data awal sebagai dasar penentuan permasalahan yang akan diteliti; menyusun proposal penelitian; menyusun instrumen penelitian; mengajukan ijin penelitian; dan dilanjutkan dengan menyusun program supervisi kunjungan kelas. Data awal berupa hasil Penilaian Kinerja Berkelanjutan, hasil Penilaian Kinerja Guru, hasil Sasaran Kerja Pegawai, presensi guru dan buku pembinaan pegawai. Kemudian dilanjutkan dengan membuat proposal penelitian. Sedangkan Instrumen-instrumen penelitian dibuat untuk mengumpulkan data-data dalam penelitian yang digunakan untuk pembandingan dengan data awal sebelum penelitian yang akan dilaksanakan. Pada tahap pelaksanaan tindakan, kami melaksanakan supervisi kunjungan kelas yang didalamnya terdapat tiga tahap kegiatan pokok yaitu tahap persiapan, tahap pengamatan (mengamati guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran), refleksi dan tindak lanjut. Pada tahap ini diawali dengan menentukan sasaran supervisi kunjungan kelas yang sudah ditentukan yaitu Guru di SDN 005 Pangkalan Kerinci. Kemudian membuat jadwal kunjungan dan mengadakan sosialisasi tentang supervisi kunjungan kelas yang akan dilaksanakan dalam bulan April sampai dengan Mei 2024. Dalam kegiatan sosialisasi hal-hal yang disampaikan yaitu teknik pelaksanaan supervisi kunjungan kelas, tujuan diselenggarakannya supervisi kunjungan kelas, dan harapan pencapaian hasil dari supervisi kunjungan kelas.

Pelaksanaan sosialisasi pada Mei 2024 disampaikan kepada seluruh guru SDN 010 Kerinci. Untuk tindakan pertama jadwal pelaksanaan kunjungan di kelas tidak disampaikan harinya, hanya guru yang ditunjuk dimohon siap. Hal ini diharapkan agar pada waktu pelaksanaan supervisi kunjungan kelas, kondisi kelas dalam pembelajaran mendekati seperti pada hari-hari biasa dalam

pelaksanaan pembelajaran. Pengumpulan data pada tahap pelaksanaan tindakan dilakukan dengan angket. Sedang lembar pengamatan yang dipakai adalah instrumen pengamatan proses kegiatan pembelajaran dalam kunjungan kelas dan instrumen guru. Hasil keterampilan berpikir kreatif dan keterampilan berpikir kritis yang sudah diperoleh dari observasi, maka langkah selanjutnya dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji homogenitas untuk mengetahui apakah sampel penelitian mempunyai variasi yang sama atau tidak. Uji normalitas dan uji homogenitas dengan menggunakan SPSS V 25. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam menentukan uji hipotesis yang digunakan. Berdasarkan hasil interpretasi *uji paired sample test* tabel 4.6 *Out Put* 1, 2, 3, dan 4 diperoleh nilai sig 0.000 ( $0.000 < 0.05$ ), ini menunjukkan bahwa motivasi guru dan kinerja guru terdapat perbedaan antara pretes dan postes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata-rata nilai postes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih tinggi dari rata-rata pretes pada kedua kelas tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh supervise kepala sekolah terhadap motivasi guru dan kinerja guru. Berdasarkan data-data penelitian yang telah dianalisis, diperoleh temuan yaitu rata-rata pre test kelas eksperimen untuk motivasi guru adalah 48,62 dan rata-rata motivasi guru adalah 46,12, ini menunjukkan bahwa motivasi guru dan kinerja guru masih rendah karena guru masih menggunakan metode ceramah sehingga siswa hanya mendengarkan saja, mencatat rangkuman, kemudian mengerjakan tugas yang diberikan guru. Siswa kurang diberikan kesempatan untuk memberikan pertanyaan ataupun mengungkapkan jawaban selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga siswa tidak bisa mengungkapkan solusi-solusi dan mengembangkan kreatifitas mereka.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Dari hasil uji hipotesis motivasi guru dan kinerja guru terdapat perbedaan nilai pretes dan postes dengan sig = 0.000, nilai sig ini kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa supervisi kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap motivasi guru dan kinerja guru di SDN 010 Pangkalan Kerinci.

Berdasarkan hasil analisis hipotesis Uji Independent Sample Test motivasi guru nilai sig (2 tailed) sebesar  $0.028 < 0,05$  dan Uji Independent Sample Test kinerja guru diperoleh nilai sig (2 tailed) sebesar  $0.036 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan karena rata-rata motivasi guru dan kinerja guru kelas eksperimen dengan menggunakan supervisi tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak dilakukan supervisi.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ana, T. E. (2017). *Pengaruh Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Akuntansi SMK di Kota Madiun ISSN : 1412-629X*. 17(02), 14–23.
- Armiyanti, A., SutrisnArdia, T., Yulianti, L., Lova, N. R., & Komara, E. (2023). Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Layanan Pendidikan. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 1061–1070.
- Cik, H. (2022). *Konsep-Konsep Esensial dari Teori dan Model Perencanaan dalam Pembangunan Pendidikan*. 23.
- Fadhilah, M. L. Z., Suryadi, S., & Abubakar, A. (2020). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Etos Kerja Guru dan Staf. *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*, 2(2), 206–224. <https://doi.org/10.21831/jump.v2i2.34635>
- Fakhrurrazi, F. (2021). Konsep Berpikir Sistemik dalam Penyusunan Rencana Strategis. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 6(1), 13–24.
- Fatoni, A., & Maunah, B. (2023). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah di Lembaga Pendidikan Islam. *PARAMUROBI: JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, 6(1), 35–55.
- Gusman, H. E. (2020). Hubungan gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru di SMP N Kecamatan Palembang Kabupaten Agam. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 2(1), 293–301.
- Hidayatuloh, M. (2023). *Supervisi Kepala Sekolah PT Arr rad Pratama, IAINU Kebumen Press*.
- Iqbal, M. (2021). Supervisi Kepala Sekolah *DALAM UPAYA PENGEMBANGAN SEKOLAH / MADRASAH*. 10(3), 119–129.
- Kuswaeri, I. (2017). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 2(02), 1–13.
- Lubis, L. S. P., Saragih, D., & Maulana, R. S. (2024). Motivasi Pembelajaran Sebagai Penguatan Karakter Pelajar Pancasila. *Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10(1), 1–11.
- Mahfud, M. (2020). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja, dan disiplin kerja terhadap kinerja guru sma negeri se-kota bima. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 1–17.

- Mardizal, J., Anggriawan, F., Al Haddar, G., & Arifudin, O. (2023). Supervisi Kepala Sekolah, Visioner dan Authentic Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Era 4.0. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 2994–3003.
- Mazlinda, R. (2019). *PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU SD SE-KECAMATAN TEGAL TIMUR KOTA TEGAL*.
- Nahak, M., & Ellitan, L. (2023). Peran Perencanaan Strategik dan Kepemimpinan Strategik dalam Membangun Kinerja Organisasi Publik. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(9), 3986–3999.
- Nurhaqy, A. A. (2022). *KETERAMPILAN KOLABORASI GURU SEKOLAH DASAR UNTUK KEBERHASILAN PENDIDIKAN INKLUSIF*. 16(2), 75–88. <https://doi.org/10.19184/wrtp.v16i2.23395>
- Nursam, N. (2017). Manajemen kinerja. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 2(2).
- Paulina, T., & Patimah, S. (2023). PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENGEMBANGAN MANAJEMEN MUTU DI SMAN 2 GADING REJO. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 7(1), 189–206.
- Pestalozi, D., Erwandi, R., & Putra, M. R. E. (2019). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Keinovatifan Guru SMA Negeri Kota Lubuklinggau. *Journal of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 2(1), 30–38.
- Putranti, A., & Kurniady, A. (2013). Kontribusi kepemimpinan Supervisi Kepala Sekolah kepala tk dan kepuasan kerja guru terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB) guru TK se-Kabupaten Kudus. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 17(1), 1–11.
- Rahman, S. (2022). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Rumhadi, T. (2017). Urgensi motivasi dalam proses pembelajaran. *Inovasi-Jurnal Diklat Keagamaan*, 11(1), 33–41.
- Setiawan, A. (2016). *Kontribusi Supervisi Kepala Sekolah dan iklim sekolah terhadap efektivitas sekolah*. 1, 130–140.
- Suparmin, S., & Adiyono, A. (2023). Implementasi Model Supervisi Distributif dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI. *Permata: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 143–169.

Sya'roni, S., Herlambang, T., & Cahyono, D. (2018). Dampak motivasi, disiplin kerja dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. *Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 8(2).

Thana, P. M., & Hanipah, S. (2023). *Kurikulum Merdeka: Transformasi Pendidikan SD Untuk Menghadapi Tantangan Abad ke-21*. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 4, 281–288.